

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Per 28 Februari 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)						LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 28 Februari 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)				BATAS TINGKAT SOLVABILITAS DAN INFORMASI LAIN Per 28 Februari 2026 dan 2025 (dalam jutaan Rupiah)				
A S E T		28 Februari 2026	28 Februari 2025	LIABILITAS DAN EKUITAS		28 Februari 2026	28 Februari 2025	U R A I A N		28 Februari 2026	28 Februari 2025	KETERANGAN	28 Februari 2026	28 Februari 2025
I. INVESTASI						I. U T A N G						PEMEMUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
1 Deposito Berjangka		144,077	145,586	1 Utang Klaim		87,263	73,187	1 PENDAPATAN ASURANSI				A. Tingkat Solvabilitas a Aset Yang Diperkenankan b Liabilitas c Jumlah Tingkat Solvabilitas	1,613,053 1,352,847 260,205	1,360,761 1,047,561 313,199
2 Sertifikat Deposito		-	-	2 Utang Koasuransi		53,444	35,341	2 Premi Bruto		320,999	270,558			
3 Saham		1,299	778	3 Utang Reasuransi		16,905	12,109	3 a. Premi Penutupan Langsung		-	547			
4 Obligasi Korporasi		-	-	4 Utang Komisi		80,282	72,882	4 b. Premi Penutupan Tidak Langsung		320,999	271,105			
5 Obligasi / Sukuk Daerah		-	-	5 Utang Pajak		3,694	(535)	5 Jumlah Pendapatan Premi		71,615	59,305			
6 MTN		-	-	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar		0	4,126	6 c. Komisi Dibayar		249,384	211,800	B. Modal Minimum Berbasis Risiko 2) a Risiko kredit b Risiko likuiditas c Risiko pasar d Risiko asuransi e Risiko reasuradur f. Risiko operasi Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	49,838 5,941 32,833 45,708 10,705 280 145,306	45,615 499 28,953 40,390 9,164 278 124,900
7 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI		135,211	129,449	7 Utang Lain-lain		227,089	251,235	8 Premi Reasuransi						
8 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI		-	-	8 Jumlah Utang (1 s.d. 7)		468,678	448,344	9 a. Premi Reasuransi Dibayar		49,728	54,971			
9 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia		-	-	II. CADANGAN TEKNIS				10 b. Komisi Reasuransi Diterima		9,844	10,420			
10 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		-	-	9 Cadangan Premi		245,697	193,730	11 Jumlah Premi Reasuransi (9-10)		39,884	44,552			
11 Reksa Dana		-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		509,394	283,187	12 Premi Neto (7-11)		209,500	167,249	C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	114,899	188,300
12 Efek Bangunan Aset		-	-	11 Cadangan Klaim		-	-	13 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP 1) dan Cadangan Catastrophic :		(42,516)	23,346			
13 Dana Investasi Real Estat		-	-	12 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d. 11)		884,170	599,217	14 a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi		6,767	(10,417)			
14 REPO		-	-	13 Jumlah Liabilitas (8+12)		1,352,847	1,047,561	15 b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP		-	-			
15 Penyeritaan Langsung		48,662	77,190	14 Pinjaman Subordinasi		-	-	16 c. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi Catastrophic		-	-			
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing) Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi		203,353	197,663	III. MODAL SENDIRI				17 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP		(35,749)	12,930	D. Rasio Pencapaian (%) 3)	179.07	250.76
17 Emas Murni		-	-	15 Modal Disetor		159,749	152,142	18 Jumlah Pendapatan Premi Neto (12+17)		173,752	180,179			
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggung		-	-	16 Agio Saham		15,038	1,710	19 Pendapatan Underwriting Lain Neto		-	-			
20 Pinjaman Pois		-	-	17 Saldo Laba		491,267	486,981	20 PENDAPATAN UNDERWRITING (18+19)		173,752	180,179			
21 Investasi lain		25,005	25,249	18 Komponen Ekuitas Lainnya		(7,972)	(11,028)	21 BEBAN UNDERWRITING						
22 Jumlah Investasi (1 s.d. 21)		557,608	575,916					22 Beban Klaim				a. Jumlah Dana Jaminan	20,100	20,100
II. BUKAN INVESTASI								23 a. Klaim Bruto		103,224	167,967			
23 Kas dan Bank		68,483	43,379					24 b. Klaim Reasuransi		10,175	36,594			
24 Tagihan Premi Penutupan Langsung		724,529	598,335					25 c. Kenaikan Cadangan Klaim		27,812	1,930			
25 Tagihan Premi Reasuransi		-	-					26 Jumlah Beban Klaim (23-24+25)		120,862	133,302			
26 Aset Reasuransi		442,754	239,816					27 Beban Underwriting Lain Neto		-	-	b. Rasio Investasi (SAP) Terhadap Cadangan Teknis dan Utang Klaim Retensi Sendiri (%)	105	106
27 Tagihan Klaim Koas		6,411	8,107					28 Beban Underwriting (26+27)		120,862	133,302			
28 Tagihan Klaim Reasuransi		62,905	65,504					29 HASIL UNDERWRITING (20-28)		52,890	46,877			
29 Tagihan Investasi		-	-					30 Hasil Investasi		2,643	3,336			
30 Tagihan Hasil Investasi		39,785	1,107					31 Bagi Hasil		-	-			
31 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri		298	-					32 Beban Usaha		-	-	c. Rasio Likuiditas (%)	179	178
32 Biaya Akuisisi yang ditangguhkan		-	-					33 a. Beban Pemasaran		11,906	15,033			
33 Aset Tetap Lain		7,593	9,651					34 b. Beban Umum dan Administrasi						
34 Aset Lain		100,563	135,551					35 - Beban Pegawai dan Pengurus		19,135	22,424			
35 Jumlah Bukan Investasi (23 s.d. 34)		1,453,322	1,101,450					36 - Beban Pendidikan dan Pelatihan		328	216			
36 Jumlah Aset (22+35)		2,010,929	1,677,366					37 - Beban Umum dan Administrasi lainnya		8,857	5,406	d. Rasio Premi Netto Terhadap Modal Sendiri (%)	32	27
								38 c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri		-	-			
								39 d. Biaya Manajemen		-	-			
								40 Jumlah Beban Usaha (33 s.d. 39)		40,226	43,080			
								41 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30+31-40)		15,308	7,132			
								42 Hasil (Beban) Lain		1,605	1,000	Catatan a. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Senni Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualan. b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Un-Audited) c. Kurs pada tanggal 28 Februari 2025 - 1 US \$ = Rp 16,431,- Kurs pada tanggal 28 Februari 2026 - 1 US \$ = Rp 16,758,-	105	106
								43 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (41+42)		16,912	8,132			
								44 Pajak Penghasilan		2,306	1,093			
								45 LABA SETELAH PAJAK (43-44)		14,606	7,039			
								46 BEBAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		-	-			
								47 LABA KOMPREHENSIF (45+46)		14,606	7,039	Direksi, PT Asuransi Ramayana Tbk	20,100	20,100
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI						REASURADUR UTAMA								
DEWAN KOMISARIS: 1. Komisaris Utama : A. Winoto Doeriat 2. Komisaris Independen : Antonius Widyatma Sumarlin 3. Komisaris Independen : M. Rusli 3. Komisaris Independen : Ananto Harjokusumo DIREKSI: 1. Direktur Utama : Syahril 2. Direktur : Jiwa Anqqara 3. Direktur : Y. Parlungdungan Manurung 4. Direktur : Pristiwanto Bani 5. Direktur : A.M. Andi Primadi						NAMA REASURANSI		%						
						Reasuransi Dalam Negeri								
						1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		37.50						
						2. PT Reasuransi Nusantara Makmur		25.00						
						3. PT Tugu Reasuransi Indonesia		15.00						
						4. PT Reasuransi Nasional Indonesia		10.00						
						5. PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi		5.00						
						6. PT Orion Reasuransi Indonesia		5.00						
						7. PT Maskapai Reasuransi Indonesia		2.50						
						PEMILIK PERUSAHAAN								
						1. Svahril, S.E.		31.51%						
						2. DR. A. Winoto Doeriat		19.17%						
						3. Wirastuti Puntaraksma, S.H.		11.64%						
						4. PT Ragam Venturindo		10.57%						
						5. Korean Reinsurance Company		10.00%						
						6. Lainnya, kepemilikan kurang dari 5%		17.11%						
Keterangan: 1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan 2) Modal Minimum Berbasis Risiko adalah jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas 3) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), ayat (3), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK/05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100%, dengan target internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko.														